

BAB V

KESIMPULAN

Dari susunan skripsi dengan judul "Problematika Lukisan Dinding di Indonesia", dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Mulai sejak jaman Pra-sejarah bangsa Indonesia telah mengenal lukisan dinding, yang menghiasi tempat tinggalnya dan sampai sekarang masih bisa kita nikmati hasilnya.
2. Lukisan dinding termasuk seni pakai (applied art), namun demikian manfaatnya tidak kalah dengan seni murni (fine-art). Lukisan dinding dapat menambah kemegahan dan keartistikan sebuah bangunan serta dapat memberikan rasa senang terhadap penghuni dan pengunjungnya.
3. Tidak setiap tehnik lukisan dinding yang ada dapat dilaksanakan ataupun diterapkan pada bangunan di Indonesia, disebabkan karena bahan warna yang dipakai masih harus mengimport, yang mana bahan tersebut belum tentu cocok dengan iklim katulistiwa ini.
4. Dalam menciptakan lukisan dinding kadang-kadang pihak pemesan sangat menentukan, dengan beberapa permintaannya. Yang mengakibatkan hasil dengan kegagalan disana-sini.
5. Beberapa hasil lukisan dinding di Indonesia yang ada pada dewasa ini belum mencerminkan hasil kerja sama yang baik antara seniman lukis dinding dan arsitek, maupun semua pihak yang bersangkutan.

Saran-saran:

Keadaan alam Indonesia yang kaya dengan bahan-bahan alam seperti: marmer, batu, kayu yang berwarna warni; dengan menggunakan alat modern jaman sekarang ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan lukisan dinding.

Penggunaan bahan yang seadanya merupakan tuntutan daya kreatif bagi seniman dalam penciptaan karya seni, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru, tunggal dan baik.

Seorang arsitek dalam menciptakan bangunan yang sempurna tidak lepas dari kerja sama yang baik dengan beberapa ahli lainnya. Pengetrapan lukisan dinding pada bangunan merupakan usaha guna mencapai bangunan yang sempurna, baik dalam segi fungsional maupun spirituil.

Dalam pelaksanaan penciptaan lukisan dinding membutuhkan keahlian khusus, yang tak lepas dari hasil pengalaman yang telah didapat.

BIBLIOGRAFI

BUKU

- Canady, John, Mainstreams of Modern Art, Simon and Schuster Rockefeller Center, New York, 1959.
- Herbert, Kurt, Artist's Techniques, Frederick A Preanger, New York, 1958.
- Jenkins, Louisa, and Mills, Barbara, The Art of making Mosaics, D. Van Nostrand Company, Inc, Canada.
- Kempers, A.J. Bernet, Ancient Indonesian Art, Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts, 1959.
- Le Corbusier, Architect, Painter, Written, The work of Oscar Niemeyer, Macmillan, New York, 1951.
- Meyer, Ralph, Artist's handbook of materials & techniques, The viking Press, New York, 1969.
- Mulia, Prof. Dr. Mr. T.S.G. Ensiklopedia Indonesia, N.V. Penerbitan W. Van Hoeve, Bandung, 1950.
- Stribling, Marylon, Mosaic techniques, Crown published Inc., New York, 1968.
- Soedarso Sp. M.A., Sejarah Perkembangan seni rupa modern, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1971.
- _____, Pengertian Seni, STSRI ASRI Yogyakarta, 1971.
- Sudarmaji Drs., Dasar-dasar Kritik seni rupa, STSRI ASRI, 1971.
- Wolf, Martin, L., Dictionary of the arts, Philosopical library, New York, 1951.

MAJALAH

- Kusnadi, "Seni, kepribadiannya dan pembangunan", Budaya, X/1-2 Yogyakarta, 1961.

KORAN

- Kompas, VII, Kamis 22 Maret 1973.

WAWANCARA

- Segiarti, Ir., tanggal 1973 Yogyakarta.

DJALAN KRAMAT RAYA 81, DJAKARTA

TEL. : 43150-48428-46941
ALAMAT KAWAT : INTO DJAKARTA
POS BOX : 409 DJKT.